

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan dari kegiatan tersebut. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMPN 14 Yoogyakarta meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro

Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester 6. Dalam pengajaran mikro terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah PPL tertentu. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat terjun PPL ke sekolah.

Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

2. Pembekalan PPL

Sebelum dilakukan penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Agustus 2015. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing, bertempat di ruang Cut Nyak Dhien FIS UNY.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing

3. Observasi

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Februari 2015. Penyerahan dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator PPL, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, serta beberapa orang dewan guru SMPN 14 Yogyakarta. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di kelas VII B. Adapun aspek yang diamati antara lain, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran IPS, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Kesemuanya ini sebagai acuan praktikan dalam melakukan praktek mengajar di kelas.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 25 Agustus dan 2 September 2015. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah (LCD dan proyektor) memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi

Saat melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, materi yang harus disiapkan untuk mengajar di kelas adalah Sistem Gerak dan Sistem Pencernaan.

Sebelum mengajar mahasiswa PPL telah mempersiapkan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing lapangan yaitu Ibu Fr. Sultyaningsih, S.Pd.

Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi:

a. Pendahuluan

- 1) Menanyakan kehadiran
- 2) Memberikan apersepsi
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Eksplorasi
- 2) Elaborasi
- 3) Konfirmasi

c. Penutup

- 1) Memberikan kesimpulan materi
- 2) Memberikan tugas kepada peserta didik
- 3) Evaluasi pembelajaran

Penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL dalam pembelajaran ada 2 aspek yaitu:

- a. Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung yang meliputi penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan penilaian oleh guru melalui observasi.
- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu berupa soal diskusi serta media belajar berupa *power point* untuk membantu belajar siswa baik kegiatan teori maupun praktik. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal-soal latihan dan soal ulangan harian.

Mahasiswa PPL menyusun soal ulangan harian Tenaga pembentuk muka bumi untuk kelas VII yang termasuk dalam Kompetensi Dasar: "Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan.". Evaluasi ini digunakan untuk melihat ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Soal yang dibuat terdiri atas 20 butir soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Adapun soal ulangan harian dan jawabannya terlampir dalam lampiran PPL.

Mahasiswa juga melakukan evaluasi hasil belajar mengenai sikap. Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati tingkah laku siswa dalam kelas saat dalam KBM, Sedangkan penilaian portofolio dilakukan dengan menilai hasil kerja dari soal diskusi yang dikerjakan oleh siswa selama mengikuti materi.

2. Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar antara lain:

- a. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
- b. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Membuat pemetaan SK, KD, Silabus, dan RPP
- d. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
- e. Membuat soal evaluasi dan hasil analisis ulangan harian.

Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas VII A-D. Selama itu, mahasiswa selalu memberi laporan dan minta komentar, masukan ataupun tanggapan dengan membawa RPP yang dibuat sebelumnya sebelum kegiatan KBM ataupun setelah kegiatan KBM selesai. Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 6 kali tatap muka untuk setiap kelas dan 1 kali ulangan harian dan 1 kali remedial. Dalam satu minggu ada 8 kali tatap muka untuk kelas, dengan alokasi waktu 2x40 menit untuk tiap-tiap tatap muka. Sehingga ada 200 menit praktik mengajar dalam satu minggu untuk 1 kelas. Pembelajaran ini berhasil menyelesaikan materi "Tenaga pembentuk bumi" serta melaksanakan ulangan harian untuk materi "Sistem gerak" dan masuk dalam materi "Kehidupan praaksara".

Berikut jadwal harian mengajar mata pelajaran IPS yang dilakukan oleh mahasiswa dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 5 September 2015.

No	Hari/tanggal	kelas/Jam ke-	Materi kegiatan
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	VII A Jam ke 6-7 10.35 – 12.10	Materi : 1.Tenaga Endogen 2.Tektonisme A.Epirogenesa -Positif -Negatif B .Orogenesa -Lipatan -Patahan
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	VIII A Jam ke 1 & 2 07.00 – 08.20	Materi : 1.Gempa Bumi 2.Vulkanisme a.Intrusi b.Ekstrusi 3.Macam-macam bentuk gunung api
3	Jumat, 14 Agustus 2015	VII D Jam ke 3 & 4 08.35 – 10.10	Materi : 1.Tenaga Endogen 2.Tektonisme A.Epirogenesa -Positif -Negatif B .Orogenesa

			-Lipatan -Patahan
4		VII B Jam ke 5 & 6 10.10 – 11.30	Materi : 1.Tenaga Endogen 2.Tektonisme A.Epirogenesa -Positif -Negatif B .Orogenesa -Lipatan -Patahan
5.	Sabtu, 15 Agustus 2015	VII B Jam ke 3 & 4 08.35 – 10.10	Materi : 1.Gempa Bumi 2.Vulkanisme a.Intrusi b.Ekstrusi 3.Macam-macam bentuk gunung api
6.		VII C Jam ke 5 & 6 10.10 – 11.30	Materi : 1.Tenaga Endogen 2.Tektonisme A.Epirogenesa -Positif -Negatif B .Orogenesa -Lipatan -Patahan
MINGGU II			
No	Hari/ta nggal	kelas/Jam ke-	Materi kegiatan
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	VII A Jam ke 6 & 7 10.35 – 12.10	-Materi: 1.Tenaga Eksogen 2.Macam-macam tenaga eksogen a.Pelapukan b.Erosi c.Sedimentasi
8.	Kamis, 20 agustus 2015	VII A Jam ke 1 & 2 07.00-08.20	1.Jenis Batuan a.Beku b.Sedimen c.Malihan 2.Dampak positif tenaga endogen dan eksogen

9.	Jumat, 21 Agustus 2015	VII D Jam ke 3 & 4 08.35-10.10	Materi: 1.Gempa Bumi 2.Vulkanisme a.Intrusi b.Ekstrusi 3.Macam-macam bentuk gunung api
10.		VII B Jam ke 5 & 6 10.10-11.30	Materi: 1.Tenaga Eksogen 2.Macam-macam tenaga eksogen a.Pelapukan b.Erosi c.Sedimentasi
11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	VII B Jam ke 3 & 4 08.35-10.10	Materi: 1.Jenis Batuan a.Beku b.Sedimen c.Malihan 2.Dampak positif tenaga endogen dan eksogen
12.		VII C Jam ke 5 & 6 10.10-11.30	Materi: 1.Gempa Bumi 2.Vulkanisme a.Intrusi b.Ekstrusi 3.Macam-macam bentuk gunung api
MINGGU III			
13.	Senin, 24 Agustus 2015	VII D Jam ke 4 & 5 09.15-10.35	Materi: 1.Tenaga Eksogen 2.Macam-macam tenaga eksogen a.Pelapukan b.Erosi c.Sedimentasi
14.		VII C Jam ke 6 & 7 10.35-12.10	Materi: 1.Tenaga Eksogen 2.Macam-macam tenaga eksogen a.Pelapukan b.Erosi c.Sedimentasi
15.	Selas, 25 Agustus 2015	VII A Jam ke 6 & 7 10.35-12.10	Ulangan Harian KD 1.1 tentang tenaga pembentuk bumi

15	Kamis, 27 Agustus 2015	VII A Jam ke 1 & 2 07.00-08.20	Materi: 1.Kehidupan prasejarah di Indonesia 2.Jenis-jenis manusia purba yang pernah ditemukan di Indonesia
16.	Jumat, 28 Agustus 2015	VII D Jam ke 3 & 4 08.35-10.10	Ulangan Harian
17.		VII B Jam ke 5 & 6 10.10-11.30	Materi: 1.Kehidupan prasejarah di Indonesia 2.Jenis-jenis manusia purba yang pernah ditemukan di Indonesia
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	VII B Jam ke 3 & 4 08.35-10.10	Ulangan Harian
19.		VII C Jam ke 5 & 6 10.10-11.30	Ulangan Harian
20.	Senin, 31 Agustus 2015	VII D Jam ke 4 & 5 09.15-10.35	Materi: 1.Kehidupan prasejarah di Indonesia 2.Jenis-jenis manusia purba yang pernah ditemukan di Indonesia
21.		VII C Jam ke 6 & 7 10.35-12.10	Materi: 1.Kehidupan prasejarah di Indonesia 2.Jenis-jenis manusia purba yang pernah ditemukan di Indonesia
22.	Selasa, 1 Septemb er 2015	VII A Jam ke 6 & 7 10.35-12.10	Remidi Ulangan Harian
23.	Kamis, 3 Septemb	VII A Jam ke 1 & 2	Materi: 1.Kehidupan prasejarah di Indonesia 2.Jenis-jenis manusia purba yang pernah

	er 2015	07.00-08.20	ditemukan di Indonesia
24.	Jum'at, 4 Septemb er 2015	VII D Jam ke 3 & 4 08.35-10.10	Remidi Ulangan Harian
		VII B Jam ke 5 & 6 10.10-11.30	Remidi Ulangan Harian
	Sabtu, 5 Septeber 2015	VII B Jam ke 3 & 4 08.35-10.10	Materi: 1.Kehidupan prasejarah di Indonesia 2.Jenis-jenis manusia purba yang pernah ditemukan di Indonesia
		VII C Jam ke 5 & 6 10.10-11.30	Remidi Ulangan Harian

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah

a. Diskusi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak. Pada setiap pertemuan dilakukan diskusi secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah.

b. Ceramah

Metode ceramah yang digunakan tidak terlalu banyak karena peserta didik dituntut untuk bisa menemukan materi atau konsep materi sendiri.

c. *Snowball Throwing*

Pada metode ini siswa dituntut untuk bekerjasama dalam kelompok sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Metode diawali pembentukan kelompok, setelah itu setiap kelompok membuat pertanyaan dari materi kemudian dilemparkan ke kelompok lain untuk dijawab dan dipresentasikan

d. *Mind Mapping*

Metode ini merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang terpusat pada siswa dimana setiap siswa ikut menyumbang ide kreatifnya untuk membuat peta pikiran agar lebih menarik dan mudah dipahami.

3. Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL)

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran dan dosen pembimbing. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing. Setelah selesai pembelajaran, guru memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan DPL PPL, yaitu Ibu Raras Gistha Rosardi, M.Pd Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar. Bimbingan juga dilakukan sebelum mahasiswa terjun di lapangan (sekolah) dengan konsultasi materi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar mahasiswa lebih siap untuk mengajar. Bimbingan tersebut dilakukan secara langsung (tatap muka).

4. Membantu administrasi guru

Selain praktek kegiatan belajar mengajar mahasiswa PPL membantu pelaksanaan administrasi guru yaitu membuat Silabus Kelas 7 Semester 1. Adapun perangkat administrasi guru tersebut terlampir dalam laporan ini.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek mengajar yang dilakukan selama \pm 1 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 32 kali yang terbagi dalam waktu \pm 4 minggu.

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara mengelola kelas, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktik mengajar

Secara umum pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan menyampaikan materi kelas VII IPS yaitu Tenaga Pembentuk Muka Bumi. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak manfaat. Selain itu juga dapat membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional, dan dapat mengenal kondisi siswa.

Pengenalan kondisi siswa ini akan sangat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Hasil dari pembelajaran materi Sistem gerak untuk satu Kompetensi Dasar telah di analisis oleh praktikan sehingga dapat diketahui ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Pada minggu ke 3 mahasiswa melakukan ulangan harian 1 untuk mengevaluasi ketercapaian tersebut. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS adalah 75. Dari hasil rekap nilai ulangan harian, posttest, dan tugas dalam KBM, ada 50% peserta didik kelas VII A-D telah tuntas atau nilainya di atas KKM dan sisanya belum mencapai KKM. Untuk mencapai ketuntasan tersebut maka dilakukan remidi. Remidi 1 telah dilakukan dan akhirnya 100% siswa tuntas.

Hasil belajar peserta didik kelas VII A-D sedikit berbeda. Perbedaan ketercapaian dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun faktor yang dominan memberikan pengaruh adalah karakteristik subjek didik yang beragam karena setiap proses pembelajaran mahasiswa PPL tidak memberikan perlakuan yang berbeda pada saat melakukan praktik mengajar di dalam kelas. Selain itu karena banyaknya kekurangan yang dimiliki mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi pelajaran karena belum terbiasa menyampaikan materi di depan kelas.

2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Teknik mengontrol kelas

Awal melakukan kegiatan pembelajaran mahasiswa PPL masih kesulitan dalam mengontrol kelas supaya tidak ramai sendiri.

b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

- c. Volume berbicara masih kurang keras
Mahasiswa PPL dalam menyampaikan pembelajaran volumenya kurang sehingga sebagian peserta didik yang duduk di belakang tidak mendengar dan menjadi tidak paham mengenai materi tersebut.
- d. Waktu kurang
Banyaknya materi pembelajaran yang akan disampaikan menyebabkan mahasiswa terburu-buru menyampaikan materi pembelajaran dan kadang ada jam yang dikurangi karena bersamaan dengan kegiatan sekolah. Hal ini menyebabkan materi yang seharusnya disampaikan pada satu pertemuan jadi disampaikan dalam waktu 2 pertemuan

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

- a. Teknik mengontrol kelas
Menegur siswa agar tidak ramai sendiri, serta menunjuk siswa yang ramai sendiri untuk menjawab pertanyaan dari guru praktikan.
- b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam
Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.
- c. Memperbesar volume suara dan memperjelas vokal
Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan volume yang lebih keras dan memberikan penekanan pada kata/istilah-istilah penting.
- d. Manajemen Waktu dan materi pembelajaran
Mahasiswa lebih *memenej* waktu dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan waktu yang telah tersedia. Jika waktunya terpotong maka mahasiswa menyampaikan materi-materi yang penting dan selanjutnya memberikan tugas kepada siswa untuk mengeksplor materi yang belum tersampaikan.

4. Umpan Balik Guru pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan mengajar baik materi, sikap maupun mental. Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Jika mahasiswa PPL melakukan kesalahan atau terdapat hal-hal yang kurang baik maka guru pembimbing mengingatkan dan memberikan masukan.

c. Setelah praktik mengajar

Setelah mahasiswa PPL selesai mengajar guru pembimbing selalu memberikan evaluasi berkaitan dengan penampilan mengajar di kelas, baik segi penampilan, cara menyampaikan materi, metode yang digunakan, cara mengkondisikan kelas, dan lain sebagainya.

D. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap nilai suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahami ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar berbagai ilmu.